

ABSTRAK

Karya film fiksi berjudul *Sasak Pangiriman* merupakan syarat kelulusan dari Program Studi Produksi Film dan Televisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widyatama Bandung. Karya ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana teknik penyutradaraan diterapkan dalam pembuatan film fiksi yang bercerita tentang seorang wanita yang berprofesi sebagai kurir paket harus menafkahi anak dan ibunya setelah suaminya meninggal dunia. Karya ini berfokus pada berbagai aspek penyutradaraan seperti pengembangan karakter, pengarahan aktor, pemilihan lokasi, dan pengelolaan alur cerita untuk menciptakan narasi yang kuat dan emosional.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama proses praproduksi, wawancara mendalam dengan kurir paket, serta analisis film-film pendek serupa yang telah diakui di festival film. Karya ini juga melibatkan kajian literatur untuk memahami teori-teori dasar dan konsep-konsep penyutradaraan yang relevan dengan pembuatan film fiksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik penyutradaraan yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan kualitas naratif dan emosional. Pengembangan karakter utama yang mendalam dan pengarahan aktor yang terampil berhasil menciptakan penampilan yang autentik dan mengharukan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penyutradaraan memainkan peran krusial dalam pembuatan film fiksi *Sasak Pangiriman*. Penggunaan teknik penyutradaraan yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas naratif film, tetapi juga memperkuat pesan dan emosi yang ingin disampaikan oleh sutradara. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para sutradara dalam mengembangkan karya-karya film pendek yang berkualitas tinggi dan bermakna.

Kata kunci: Film fiksi, kualitas naratif, kurir paket, penyutradaraan

ABSTRACT

The fiction film titled "Sasak Pangiriman" is a graduation requirement from the Film and Television Production Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Widyatama University, Bandung. This work aims to analyze how directorial techniques are applied in creating a fiction film that tells the story of a woman who works as a package courier to support her child and mother after her husband's death. This project focuses on various aspects of directing, such as character development, actor direction, location selection, and storyline management to create a strong and emotional narrative.

The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data were collected through direct observation during the pre-production process, in-depth interviews with package couriers, and analysis of similar short films recognized at film festivals. This work also involves literature reviews to understand the basic theories and concepts of directing relevant to fiction filmmaking.

The research results show that appropriate directing techniques can significantly enhance narrative and emotional quality. The deep development of the main character and skilled actor direction successfully create authentic and moving performances.

The conclusion of this research is that directing plays a crucial role in the making of the fiction film "Sasak Pangiriman." The use of effective directing techniques not only improves the narrative quality of the film but also strengthens the message and emotions the director wants to convey. This research is expected to serve as a reference for directors in developing high-quality and meaningful short film projects.

Keywords: Directing, fiction film, narrative quality, package courier,